



***E-RATING* BERBASIS *WEBSITE* SEBAGAI MEDIA EVALUASI KEPUASAN PEMUSTAKA PADA PERPUSTAKAAN SEKOLAH DI KOTA MALANG**

Hosea Solano¹, Inawati², Achmad Hamdan³
Universitas Negeri Malang

ARTICLE INFO

Article history:
Received: 30 Jun 2025
Accepted: 30 Jun 2025
Published: 30 Jun 2025

Keyword:
E-Rating, Service Evaluation,
School Library, User satisfaction

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan mengembangkan E-Rating, media evaluasi kepuasan pemustaka berbasis website untuk Perpustakaan SMPN 6 Malang. Metode yang digunakan adalah model pengembangan waterfall, meliputi analisis, desain, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Validasi oleh ahli media (85%) dan ahli materi (89%), serta uji coba lapangan (93%) menunjukkan bahwa E-Rating sangat valid dan efektif digunakan sebagai alat evaluasi layanan perpustakaan sekolah.

This study aims to develop E-Rating, a website-based library user satisfaction evaluation tool for SMPN 6 Malang Library. The method used is the waterfall development model, which includes analysis, design, implementation, testing, and maintenance. Validation by media experts (85%) and subject matter experts (89%), as well as field testing (93%), indicates that E-Rating is highly valid and effective as a tool for evaluating school library services.

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak dapat terselenggara dengan baik jika para tenaga kependidikan dan siswa tidak didukung oleh sumber belajar yang diperlukan, maka dari itu peran perpustakaan sekolah di dunia Pendidikan sangatlah dibutuhkan. Perpustakaan sekolah merupakan fasilitas utama dalam menunjang kelengkapan sarana pendidikan yang dapat diakses oleh semua warga sekolah. Perpustakaan menyajikan hal-hal yang berkaitan dengan dunia pendidikan maupun pengetahuan umum, sehingga keberadaan perpustakaan di sekolah diharapkan dapat memudahkan siswa maupun guru dalam mencari referensi atau rujukan sumber ilmu yang sedang dipelajarinya. Tanpa adanya perpustakaan, kualitas sekolah juga tidak dapat digolongkan sebagai sekolah yang benar-benar membentuk sumber daya manusia yang baik (Huda, 2020).

Salah satu upaya menumbuhkan sumber daya manusia yang baik di sekolah adalah melalui layanan perpustakaan. Perpustakaan diharapkan mampu memberikan

pelayanan prima kepada pemustaka sehingga mampu menjadi salah satu sarana untuk membentuk siswa menjadi generasi yang cerdas serta adaptif terhadap perkembangan zaman. Saat ini realita di lapangan menunjukkan bahwa kunjungan ke perpustakaan cenderung relatif rendah. Salah satu faktor rendahnya kunjungan di perpustakaan sekolah karena tidak adanya daya tarik yang dimunculkan oleh perpustakaan sekolah tersebut (Yuliana & Mardiyana, 2021).

Tidak adanya daya tarik tersebut tentunya harus dijadikan acuan bagi petugas atau pengelola perpustakaan untuk melakukan evaluasi. Karena kualitas sebuah layanan dapat diukur dari kegiatan evaluasi, sehingga evaluasi kepuasan pengguna menjadi salah satu indikator dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan. Kepuasan pemustaka akan tercapai apabila persepsi pemustaka terhadap layanan yang sudah diberikan kepada pemustaka melebihi dari harapan perpustakaan (Sulastri, 2019). Sehingga ke depannya diharapkan perpustakaan dapat memberikan pelayanan prima serta kunjungan pemustaka di sekolahpun dapat meningkat.

Menurut (Rahmaningtyas & Haryadi, 2022) Saat ini realitanya masih minim sekolah di kota Malang menggunakan media sebagai alat evaluasi untuk menilai kualitas layanan yang diberikan perpustakaan. Hal ini karena masih ada berbagai keterbatasan yang dimiliki oleh sekolah dalam memberikan perspektif pada pelayanan perpustakaan. Tentunya ada berbagai media yang dikembangkan untuk menjadi alat evaluasi layanan baik yang sifatnya konservatif ataupun modern. Bersifat konservatif tentunya sekolah hanya cukup meninjau dari sisi pengunjung kemudian ketersediaan bacaan sebagai alat evaluasi, ataupun secara konvensional menggunakan kotak saran sebagai alat untuk memberikan masukan kepada pelayanan perpustakaan, tentunya cara tersebut seiring dengan perkembangan zaman sekarang ini tidaklah efektif sehingga perlu adanya media interaktif yang berbasis teknologi untuk dijadikan alat evaluasi layanan perpustakaan di sekolah.

Puspitaningrum Timur Utami dengan judul “Analisi Tingkat Kepuasan Pemustaka terhadap Layanan di Perpustakaan Balai Arkeologi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan Metode *LibQual*” pada tahun 2020, menjelaskan bahwa Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kepuasan pemustaka terhadap kualitas layanan di perpustakaan Balai Arkeologi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan menggunakan metode *LibQUAL+TM*. Dalam metode ini menggunakan media berupa Kotak Saran yang di dalamnya terdapat empat indikator, yaitu *service affect*, *library as place*, *personal control*, dan *information acces*. Hasil penelitian dari menggunakan media kotak saran bersifat negatif. Sehingga perlu adanya

Tindakan perbaikan agar memenuhi harapan pemustaka (Saputro & Utami, 2020)

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bayu Indra Saputro¹ dan Puspita ningrum Timur di Perpustakaan Balai Arkeloogi Daerah Istimewa Yogyakarta menggunakan media Kotak Saran untuk kegiatan Evaluasi, sedangkan penelitian ini membuat media berupa *website (e-rating)* untuk evaluasi kepuasan pemustaka di perpustakaan sekolah berbasis teknologi informasi. Penyusunan E- Rating ini menggunakan metode LibQual dan WebQual. Berbeda dengan metode yang digunakan pada peneliti sebelumnya.

E-Rating ini dikembangkan dalam bentuk *website* yang dapat diakses di semua kalangan perangkat sehingga memudahkan aksesibilitas bagi pemustaka dan pustakawan di perpustakaan sekolah tersebut. Isi dari konten *E-Rating* berbasis *website* ini yaitu fitur skala likert berbentuk bintang 1-5 yang tujuannya untuk mengetahui tingkat kepuasan pemustakan terhadap layanan yang ada di perpustakaan sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah pengembangan media evaluasi kepuasan pemustaka dalam bentuk *e-rating* berbasis *website* sehingga harapan pemustaka bisa selaras dengan layanan yang ada di perpustakaan sekolah tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian pengembangan dengan mengacu pada model *waterfall*. Model pengembangan *waterfall* adalah salah satu model atau pendekatan dalam pengelolaan proyek perangkat lunak (Hasanah & Untari, 2020). Model ini menggunakan pendekatan sistematis dan berurutan. Proses penelitian ini sebagai berikut: (1) Analisis Kebutuhan yang dilakukan antara lain observasi dan wawancara di Perpustakaan SMPN 6 Malang yang bertujuan untuk memahami kondisi secara langsung pada lapangan (2) Desain sistem digunakan untuk membuat rancangan produk *e-rating* berbasis *website* pada perpustakaan tersebut (3) Penulisan Kode Program merupakan tahap pembuatan produk seperti menggunakan indikator *hardware* dan *software* sebagai fondasi *website* tersebut (4) Pengujian Program dilakukan dengan uji validasi oleh validator ahli media dan ahli materi (5) Penerapan program dan pemeliharaan dilakukan dengan menyebar hak angket kepada responden atau pemustaka di perpustakaan SMPN 6 Malang, selanjutnya peneliti melakukan pemeliharaan *website* jika terjadi kendala saat menjalankan *website* tersebut.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan hak angket instrumen yang

diukur menggunakan skala likert. Skala likert digunakan digunakan dalam pengukuran sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial, dengan penggunaan skala likert variabel yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Pengukuran skala likert dilakukan dengan empat tingkatan yaitu: (4) Sangat Sesuai, (3) Sesuai, (2) Kurang Sesuai, (1) Tidak

TEKNIK ANALISIS DATA

Data yang sudah diperoleh dari angket yang sudah diberikan kepada validator ahli media, ahli materi serta responden pemustaka kemudian dikelompokkan sebagai bentuk hasil kevalidan secara keseluruhan. Langkah selanjutnya peneliti menggunakan rumus sebagai berikut untuk menentukan produk yang dihasilkan valid atau tidak.

$$P = \frac{N}{F} = \frac{20}{18}$$

Keterangan:

- P = Nilai validasi
- F = Skor yang diperoleh
- N = Nilai ideal (Sugiyono)

Selanjutnya peneliti menggunakan kriteria dalam uji coba kelayakan atau kevalidan dan mengambil keputusan untuk melakukan revisi dalam tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Kriteria Tingkat Kevalidan Produk

Persentase	Kevalidan	Keterangan
85% - 100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
75% - 84%	Valid	Tidak Revisi
55% - 74%	Kurang Valid	Revisi
<55%	Tidak Valid	Revisi

(Sumber: *Sugiyono, 2018*)

Selanjutnya peneliti akan melakukan pengamatan penilaian kevalidan produk hingga nantinya produk *E-Rating* berbasis website sebagai media evaluasi kepuasan pemustaka di perpustakaan Sekolah siap diimplementasikan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perpustakaan sekolah berperan penting dalam lingkungan pendidikan yang berfungsi sebagai pusat sumber daya belajar dan informasi, sehingga perpustakaan sekolah diwajibkan memberikan layanan yang berkualitas demi memajukan pendidikan di sekolah, untuk menentukan apakah layanan perpustakaan sekolah sudah berkualitas atau belum maka diperlukan kegiatan evaluasi kepuasan pemustaka atau penilaian kepuasan

pemustaka terhadap layanan yang ada di perpustakaan sekolah tersebut (Widyatama, 2023)

Evaluasi atau penilaian adalah langkah krusial dalam pengelolaan perpustakaan sekolah. Tanpa adanya penilaian, perpustakaan sekolah tidak dapat mengukur dan mengidentifikasi keberhasilan pelaksanaan program layanan yang telah direncanakan. Evaluasi program layanan bertujuan untuk menilai sejauh mana program tersebut telah terlaksana dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, melalui evaluasi dapat diketahui sejauh mana keberhasilan layanan perpustakaan dan dapat ditetapkan langkah-langkah tindak lanjut untuk memperbaiki dan mengembangkan program layanan selanjutnya (Cahyono, 2017)

Kegiatan evaluasi kepuasan pemustaka terhadap layanan di perpustakaan sekolah pada umumnya masih menggunakan media kotak saran, Penelitian sejenis yang pernah dilakukan berkaitan dengan evaluasi kepuasan pemustaka menggunakan media kotak saran antara lain: Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi Surya, Azaz Akbar dan Kamarudin dengan judul “Evaluasi Program Layanan Perpustakaan di SD Negeri 44 Buton Pratiwi” pada tahun 2023 menjelaskan bahwa tujuan penelitian ini adalah memperoleh hasil evaluasi pada layanan perpustakaan menggunakan media kotak saran dan meningkatkan layanan yang ada pada perpustakaan di SD Negeri 44 Buton. Hasil penelitian dari menggunakan media kotak saran bersifat negatif, sehingga perlu adanya Tindakan perbaikan agar memenuhi harapan pemustaka (Surya et al., 2023) Penelitian sebelumnya yang dilakukukan oleh Pratiwi Surya, Azaz Akbar dan Kamarudin di Perpustakaan Balai Arkeloogi Daerah Istimewa Yogya SD Negeri 44 Buton menggunakan media Kotak Saran untuk kegiatan Evaluasi, sedangkan penelitian ini membuat media berupa *website (e-rating)* untuk evaluasi kepuasan pemustaka di perpustakaan sekolah berbasis teknologi informasi.

Metode yang digunakan dalam *E-Rating* berbasis *Website* antara lain: *Library Quality Service (LibQual)* dan *Website Quality (WebQual)*. Tujuan utama peneliti menggunakan *LibQual* karena dalam metode tersebut dapat mengukur dimensi kualitas dari sebuah perpustakaan, ada pula indikator dari *LibQual* yang mencakup *Affect of service*, *Personal control*, *Information Acces* dan *Library as place*. Hal ini sejalan dengan pendapat (Mashud, 2020) terkait evaluasi kepuasan pemustaka terhadap layanan di perpustakaan harus mencakup metode *Library Quality Service*. Sementara tujuan peneliti menggunakan *WebQual* yaitu untuk menghasilkan *website* yang berkualitas baik, yang dimana *WebQual* memiliki indikator kegunaan,

kualitas informasi dan Kualitas Interaksi. Hal ini selaras dengan pendapat (Mukaromah, 2020) terkait *website* yang baik dan berkualitas baik harus memiliki unsur *WebQual*. Selanjutnya peneliti juga menggunakan penilaian evaluasi kepuasan pemustaka dengan skala likert berbentuk bintang 1-5. Pengukuran menggunakan skala *likert* ada 5 tingkatan, yaitu: (1) sangat tidak puas, (2) Tidak puas, (3) Cukup puas, (4) Puas, (5) Sangat puas. Tujuan skala likert adalah untuk mengukur pendapat dan persepsi pemustaka tentang penilaian layanan yang ada di perpustakaan tersebut (Sugiyono, 2018).

Peneliti mengembangkan produk e-rating menggunakan *hardware* dan *software*, dimana *hardware* terdapat laptop yang berfungsi untuk menjalankan program *e-rating*, selanjutnya pada bagian *software* terdapat indikator seperti *Vidio Studio Code*, *Xampp*, *CSS Bootstrap*, *Database MySQL*, *PHP Laravel* dan *Javascript*. Tujuan peneliti menggunakan indikator *hardware* dan *software* agar *website* yang dioperasikan berjalan dengan baik. Hal ini sejalan dengan pendapat (Setiawan, 2022) untuk membuat *website* yang efektif maka harus menggunakan beberapa komponen seperti *Hardware* dan *Software*.

Penyusunan *e-rating* sebagai media evaluasi kepuasan pemustaka mengutamakan kemudahan akses bagi pemustaka, maka dari itu peneliti menggunakan *Qr Code* karena memiliki fungsi membantu dalam menyampaikan informasi, sehingga produk yang dikembangkan peneliti dapat memberikan kemudahan bagi pemustaka dan pengelola perpustakaan sekolah dalam melakukan kegiatan evaluasi kepuasan pemustaka. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa *QR Code* adalah media akses berupa simbol dua dimensi yang bertindak sebagai kode respons cepat untuk menyampaikan informasi (Basuki, 2019)

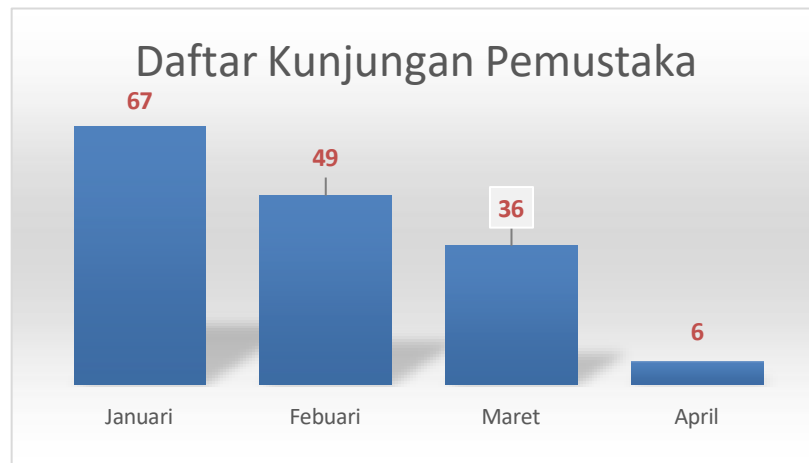
Tahapan Pengembangan Produk

Pengembangan *E-Rating* berbasis *website* sebagai media evaluasi kepuasan pemustaka di perpustakaan menggunakan model pengembangan *waterfall* yang meliputi: 1) Analisis kebutuhan 2) Desain sistem 3) Penulisan kode program 4) Pengujian program 5) Penerapan program dan pemeliharaan (Andika & Buani, 2017) Adapun uraian tahapan tersebut antara lain:

Pertama, Analisis kebutuhan dalam penelitian ini dilakukan observasi dan wawancara. Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri khas dibandingkan dengan teknik lainnya. Observasi merupakan teknik untuk mendapatkan informasi secara langsung berupa data yang berkaitan dengan kondisi di lapangan (Sugiyono, 2018) Peneliti melakukan observasi pada Perpustakaan SMPN 6

Malang. Hasil penelitian tersebut berupa Data pengunjung di Perpustakaan SMPN 6 Malang. Berikut merupakan data pengunjung di Perpustakaan SMPN 6 Malang pada Bulan Januari 2024 – April 2024.

Tabel 2 Jumlah pemustaka di perpustakaan SMPN 6 Malang



(Sumber: Hasil olahan penelitian)

Berdasarkan tabel 2 merupakan daftar pengunjung pada Bulan Juli 2022 – Januari 2023 menunjukkan bahwa kunjungan ke perpustakaan cenderung relatif rendah, hal ini disebabkan karena tidak adanya daya tarik yang dimunculkan oleh perpustakaan sekolah tersebut. Tidak adanya daya tarik tersebut tentunya harus dijadikan acuan bagi petugas atau pengelola perpustakaan untuk melakukan evaluasi. Karena kualitas sebuah layanan dapat diukur dari kegiatan evaluasi. Evaluasi kepuasan pengguna menjadi kunci untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan (Sulastri, 2019) Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan pustakawan yang mengelola perpustakaan SMPN 6 yaitu Ibu Tata. Peneliti menanyakan beberapa hal untuk mengetahui kondisi di Perpustakaan tersebut. Hasil dari wawancara tersebut menyebutkan bahwa Perpustakaan SMPN 6 Malang memiliki beberapa layanan seperti layanan referensi, taman baca lesehan, ruang serbaguna, layanan internet dan Komputer. Selanjutnya Ibu Tata menyampaikan bahwa kunjungan di Perpustakaan SMPN 6 Malang relatif rendah, hal yang membuat kunjungan relatif rendah dikarenakan belum adanya kegiatan evaluasi kepuasan pemustaka di perpustakaan tersebut, maka dari itu peneliti menemukan inovasi yaitu mengembangkan website sebagai alat evaluasi kepuasan pemustaka di perpustakaan SMPN 6 Malang.

Kedua, Desain sistem yang merupakan tahapan ini peneliti merencanakan dua antarmuka website, hal ini dilakukan untuk membantu menjabarkan kebutuhan pengguna menjadi desain sistem yang kemudian akan dibuat menjadi website. Dua antarmuka yaitu Admin dan Pengguna. Berikut tabel perbedaan admin dan user.

Tabel 3. Perbedaan hak akses admin dan pengguna

No	Admin	Pengguna
1	Admin dapat menambah, mengedit serta menghapus data admin	Pengguna hanya dapat menambah akun di <i>website</i> , pengguna tidak berhak menghapus dan mengedit data pengguna
2	Admin dapat menambah, mengedit serta menghapus pertanyaan evaluasi	Pengguna hanya dapat mengisi, mengedit jawaban evaluasi
3	Admin dapat menambah, mengedit dan menghapus kolom pertanyaan evaluasi	Pengguna tidak bisa menambah, mengedit dan menghapus kolom pertanyaan evaluasi
4	Admin dapat melihat hasil jawaban evaluasi tiap pengguna	Pengguna hanya bisa melihat jawaban evaluasinya sendiri

(Sumber: Hasil olahan peneliti)

Ketiga, Penulisan kode program yang merupakan tahapan membangun sebuah sistem informasi. Peneliti menggunakan beberapa komponen seperti *hardware* dan *software*. Adapun penjelasan dari masing-masing komponen sebagai berikut.

Tabel 4. Komponen pengembangan *website*

Komponen	Jenis	Rincian
Software	<i>Database MySQL</i>	<i>Database MySQL</i> berperan sebagai wadah penyimpanan data akun admin, akun pengguna dan data jawaban evaluasi
	<i>PHP Laravel</i>	<i>PHP Laravel</i> berperan sebagai wadah tampilan dan fitur- Fitur <i>website</i>
	Visual studio code	Visual studio code (<i>VsCode</i>) berperan sebagai editor teks dalam pengembangan <i>e-rating</i> berbasis <i>website</i>
	Xampp	Peran Xampp adalah membangun dan menguji <i>erating</i> berbasis <i>website</i>
	<i>CSS Bootstrap</i>	<i>Css Bootstrap</i> berperan dalam mempercepat dan menyederhanakan desain web
	<i>JavaScript</i>	<i>JavaScript</i> berperan sebagai <i>responsive</i> dan dinamis dalam <i>e-rating</i>
Hardware	Laptop	Laptop berperan sebagai perangkat kerja utama dalam pengoperasian dan pemeliharaan <i>e-rating</i> berbasis <i>website</i>

(Sumber: Hasil olahan peneliti)

Keempat, Pengujian program yang merupakan tahapan uji validasi oleh ahli media dan ahli materi, tahapan ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang akan digunakan untuk mengetahui kevalidan produk. Penilaian yang dilakukan oleh validator ahli media terdiri dari beberapa indikator sebagai berikut: (1) Tampilan Website, (2) Kemudahan Penggunaan, (3) Navigasi, (4) Gambaran Website, (5) Keakuratan Informasi, (6) Sumber Informasi, (7) Akurasi, (8) Format, (9) Interaksi layanan, (10) Personalisasi, (11) media akses. Sementara Validasi yang dilakukan oleh validator ahli materi diukur menggunakan instrumen yang berisi beberapa indikator penilaian yang meliputi sebagai berikut (1) Layanan Sirkulasi, (2) Layanan Referensi, (3) Layanan Ruang Baca, (4) Affect of Service, (5) Personal Control, (6) Information Acces, (7) Library As Place, (8) Penilaian Kepuasan Pemustaka. Secara rinci hasil uji validasi ahli media dan ahli materi dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. Analisis data validasi ahli

No	Penilai	Jumlah	Skor Maksimal	Presentase	Kategori
1	Ahli Media	109	128	85%	Sangat Valid
2	Ahli Materi	85	96	89%	Sangat Valid

	Rata-Rata Presentase			87%	Sangat Valid
--	-----------------------------	--	--	-----	--------------

(Sumber: Hasil olahan peneliti)

Berdasarkan hasil penilaian uji validasi yang telah dilakukan oleh Ahli Media beroleh skor 109 atau 85% sementara penilaian uji validasi oleh Ahli Materi beroleh skor 85 atau 89% sehingga dapat disimpulkan bahwa *E-Rating* berbasis *website* sebagai media evaluasi kepuasan pemustaka dikategorikan **sangat layak**.

Selanjutnya yaitu peneliti melakukan uji coba lapangan skala kecil atau random sampling pemustaka perpustakaan SMPN 6 Malang. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan respon apakah produk layak untuk diterapkan dalam perpustakaan sekolah. Uji coba lapangan skala kecil diukur menggunakan instrumen yang berisi beberapa indikator penilaian yang meliputi sebagai berikut: 1) Tampilan Website 2) Kemudahan Penggunaan 3) Navigasi 4) Gambaran Website 5) Keakuratan Informasi 6) Format 7) Informasi Personal 8) Media Akses 9) Layanan Perpustakaan 10) *LibQual* 11) Penilaian Kepuasan Pemustaka. Secara rinci hasil uji coba lapangan dapat dilihat pada tabel 6 berikut

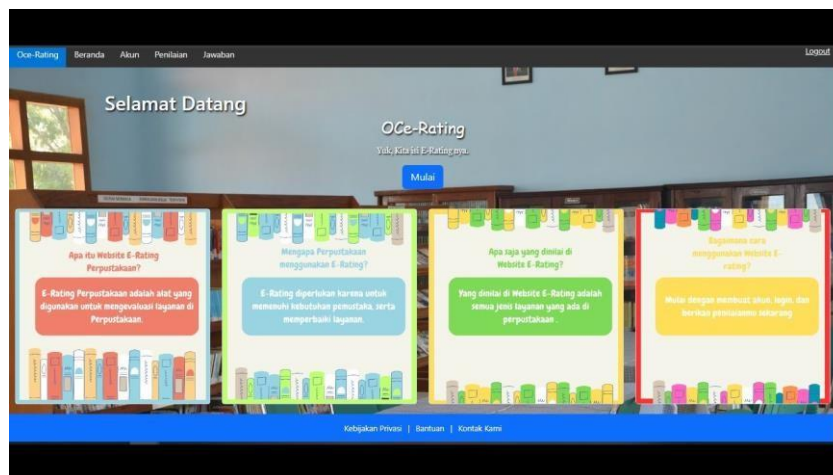
Tabel 6. Analisis data uji coba lapangan

No	Indikator Penilaian	Skor Rata-Rata	Presentase
1	Tampilan Website	11,2	93%
2	Kemudahan Penggunaan	7,5	93%
3	Navigasi	7,3	92%
4	Gambaran Website	3,7	92%
5	Keakuratan	3,5	88%
6	Format	3,7	92%
7	Informasi Personal	11,1	93%
8	Media Akses	3,7	93%
9	Layanan Perpustakaan	3,5	87%
10	<i>LibQual</i>	3,9	97%
11	Penilaian Kepuasan Pemustaka	7,7	100%
	Rata-Rata Skor Keseluruhan	66,7	93%

(Sumber: Hasil olahan peneliti 2024)

Berdasarkan skor keseluruhan dari seluruh indikator penilaian yang dilakukan oleh pemustaka di perpustakaan SMPN 6 Malang sebesar 66,7 atau 93% sehingga dapat disimpulkan bahwa *E-Rating* berbasis *website* sebagai media evaluasi kepuasan pemustaka **sangat layak** digunakan.

Kelima, Tahap terakhir adalah penerapan program dan pemeliharaan, setelah mendapatkan perolehan layak tidak layaknya produk maka selanjutnya peneliti akan memperbaiki dan melakukan pemeliharaan produk E-rating jika masih ada kendala dalam penggunaan website. Berikut adalah gambaran hasil produk pengembangan *E-Rating* berbasis *website* sebagai media evaluasi kepuasan pemustaka di perpustakaan sekolah.



Gambar 1. *E-Rating* berbasis *website*

(Sumber: Hasil olahan peneliti)

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa peneliti mengembangkan produk berupa E-Rating berbasis website sebagai media evaluasi kepuasan pemustaka pada perpustakaan sekolah di Kota Malang. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan data evaluasi atau penilaian kepuasan pemustaka terhadap layanan yang ada di perpustakaan sekolah secara efisien dan efektif. Produk ini memberikan pemustaka perpustakaan akses ke platform online di mana mereka dapat memberikan umpan balik terhadap layanan perpustakaan. Website ini memiliki dua users yaitu akun Admin dan akun pengguna (dua antarmuka) Peneliti merancang Website ini agar dapat diakses di semua perangkat seperti handphone dan laptop selanjutnya peneliti menggunakan Qr Code sebagai akses menuju website e-rating sehingga produk yang dikembangkan peneliti dapat memberikan kemudahan bagi pemustaka dan pustakawan dalam melakukan kegiatan evaluasi kepuasan pemustaka.

Hasil analisis data pada penelitian ini sebagai berikut Hasil uji validasi dari ahli media yaitu memperoleh skor 85% yang berarti sangat valid hasil uji validasi ahli materi memperoleh skor 89% yang berarti sangat valid selanjutnya uji coba lapangan memperoleh skor 93% yang berarti sangat valid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

pengembangan produk E-rating sebagai alat evaluasi kepuasan pemustaka sudah layak.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, N. Q., & Buani, D. C. P. (2017). Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Studi Kasus : SMK YPK – Kesatuan Jakarta. *Simposium Nasional Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (SIMNASIPTEK) 2017*, 150–157.
<http://seminar.bsi.ac.id/simnasiptek/index.php/simnasiptek-2017/article/view/134/134>
- Basuki, K. (2019). Implementasi QR code. In *ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356- 0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta* (Vol. 53, Issue 9). www.journal.uta45jakarta.ac.id
- Cahyono, T. Y. (2017). Evaluasi Layanan Perpustakaan. *Perpustakaan UM*, 1–13.
<http://lib.um.ac.id/index.php/2017/07/23/evaluasi-layanan-perpustakaan/>
Hasanah,
- F. N., & Untari, R. S. (2020). Buku Ajar Rekayasa Perangkat Lunak. In *Buku Ajar Rekayasa Perangkat Lunak*. <https://doi.org/10.21070/2020/978-623-6833-89-6>
- Huda, I. C. (2020). Peranan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 38–48.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.86>
- Mashud, A. R. (2020). Evaluasi kualitas layanan perpustakaan di SMA Negeri 7 Purworejo dalam prespektif libqual+tm. *Pustaka Karya : Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 8(2), 12. <https://doi.org/10.18592/pk.v8i2.5133>
- Mukaromah, S. (2020). *Pengukuran Kualitas Pelayanan Perpustakaan Digital Dengan Pendekatan WebQual DAN LibQual Administrasi Niaga*, Politeknik Negeri Bandung, Jl. Geger Kalong Hilir, Kabupaten Bandung Barat, 40599 Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bandung, Jl. Geger. 6(1), 293–300.
- Rahmaningtyas, I., & Haryadi, P. (2022). Perbedaan Minat Baca Buku Elektronik (E- Book) dan Buku Konvensional pada Era Globalisasi di Kalangan Mahasiswa Prodi Kebidanan Kediri Poltekkes Kemenkes Malang. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), 1827–1832. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i6.643>
- Saputro, B. I., & Utami, P. T. (2020). Analisis Tingkat Kepuasan Pemustaka Terhadap Layanan Di Perpustakaan Balai Arkeologi Daerah Istimewa Yogyakarta Dengan Metode Libqual +Tm. *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 41(1), 41–59.

<https://doi.org/10.14203/j.baca.v41i1.546>

- Setiawan, H. (2022). Peran software, hardware dan brainware dalam sistem informasi manajemen sekolah. *Jurnal Oase Nusantara*, 1(1), 51–58.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sulastri, E. (2019). Analisis kepuasan pemustaka terhadap Website Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh menggunakan End User Computing Satisfacation (EUCS). *Repository.Ar-Raniry.Ac.Id*, 1–75. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/6493>
- Surya, P., Akbar, A., & Kamarudin. (2023). Evaluasi Program Layanan Perpustakaan di SD Negeri 44 Buton. *PROSA Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 71–77. <http://www.jurnal-umbuton.ac.id/index.php/prosahttps://doi.org/10.35326/prosa.v8i4.4169>
- Widyatama, F. A. (2023). Kepuasan Pemustaka Terhadap Layanan Perpustakaan di SMP Negeri Semarang. *Jurnal Imam Bonjol Kajian Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, 7(1), 87–95.
- Yuliana, L., & Mardiyana, Z. (2021). Peran Pustakawan terhadap Kualitas Layanan Perpustakaan. *Jambura Journal of Educational Management*, 2(1), 53–68. <https://doi.org/10.37411/jjem.v2i1.526>